

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perlakuan jarak tanam (J) memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter jumlah daun 8 MST, perlakuan J2 (20 cm x 25 cm) menunjukkan hasil yang terbaik pada parameter tinggi tanaman 2 MST (9,80 cm), tinggi tanaman 4 MST (20,24 cm), tinggi tanaman 6 MST (82,42 cm). Jumlah daun 2 MST (5,65 helai), jumlah daun 4 MST (16,72 helai). Umur berbunga (36,37 hari), jumlah polong (168,22 polong) dan berat perpetak (100,33 gram)
- 2) Perlakuan pupuk daun (P) menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap parameter tinggi tanaman 4 MST dan umur berbunga. Perlakuan P2 (Nasa) menunjukkan hasil yang terbaik pada parameter tinggi tanaman 2 MST (9,77 cm), tinggi tanaman 4 MST (20,40 cm), jumlah daun 2 MST (5,50 helai), jumlah daun 4 MST (16,78 helai), umur berbunga (36,44 hari), umur panen (52,67 hari), berat kering 1000 butir (59,89 gr) dan berat perpetak (97,11 gram).
- 3) Interaksi perlakuan (JP) menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap tinggi tanaman 6 MST dan jumlah polong per petak. Interaksi perlakuan J2P2 menunjukkan hasil yang terbaik pada parameter tinggi tanaman umur 2 MST (10,46 cm), tinggi tanaman 4 MST (20,62 cm), tinggi tanaman 6 MST

(83,17 cm), jumlah daun 4 MST (17 helai), umur panen (50,33 hari), jumlah polong (156,67 polong).

- 4) H_0 ditolak dan hipotesis diterima

6.2 Saran

1. Sebaiknya memilih jarak tanam yang tidak terlalu rapat.
2. Sebaiknya memilih pupuk yang tidak terlalu sulit ditemukan dan harganya murah.
3. Lakukanlah budidaya kacang hijau dengan memilih varietas unggul agar hasil per hektar dapat sesuai keinginan
4. Selalu memperhatikan gulma, karena gulma dapat menurunkan hasil kacang hijau.
5. Dalam budidaya kacang hijau juga perlu diperhatikan dosis pemberian pupuk daunnya, karena dosis pupuk daun yang tepat akan menghasilkan kacang hijau yang banyak